

BAB III

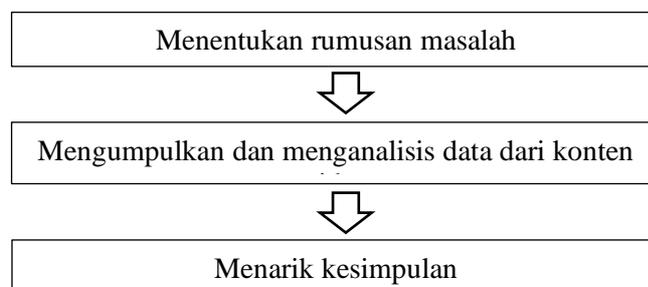
METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan dijelaskan bagaimana metode penelitian data yang digunakan pada penelitian ini. Adapun isi yang terdapat pada uraian berikut meliputi desain penelitian, metode pengumpulan data, instrumen penelitian, analisis data, dan validitas data.

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Menurut Bogdan dan Biklen (2014) Pendekatan kualitatif adalah metode penelitian yang menghasilkan data deskriptif dari perilaku dan kata-kata tertulis atau lisan individu. Sejalan dengan Bogdan dan Biklen, Moleong (2017) menjelaskan bahwa pendekatan kualitatif adalah metode penelitian yang menghasilkan data deskriptif dari perilaku dan kata-kata tertulis atau lisan individu. Penulis menggunakan penelitian kualitatif karena data yang dihasilkan merupakan data deskriptif berupa lisan atau kata-kata tertulis dari data yang diamati.

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan sosiolinguistik. Pendekatan sosiolinguistik digunakan karena data yang diteliti merupakan hubungan bahasa dengan masyarakat, yaitu tuturan yang dilakukan konten TaraWoni Tv kepada keluarga dan orang lain. Penelitian ini akan menggunakan teori campur kode dari Muysken dalam bukunya yang berjudul “Bilingual Speech: A Typology of Code Mixing” yang diperbaharui pada tahun 2014 mengenai jenis campur kode dan Suwito dalam Yuliana (2018) mengenai faktor penyebab campur kode. Selain itu, penelitian ini akan menggunakan teori Hudson dalam Amri (2019) mengenai jenis alih kode dan teori Widjajakusumah dalam Aris (2018) mengenai faktor penyebab alih kode.



Gambar 3.1 Desain Penelitian

3.2 Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan cara yang digunakan oleh penulis untuk memperoleh data. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik catat dan metode simak dengan teknik lanjutannya yaitu teknik simak libat bebas cakap (SLBC).

a. Metode Simak

Metode simak merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mendengar cermat dan mencatat tuturan bahasanya (Sudaryanto, 2015). Dalam penelitian ini, penulis menyimak tuturan bahasa pada konten video TaraWoni Tv.

b. Metode Simak Bebas Libat Cakap (SBLC)

Metode ini merupakan metode dimana penulis tidak terlibat dalam tuturan atau tidak ikut serta dalam proses pembicaraan yang dilakukan oleh objek penelitian, penulis hanya bertindak sebagai peninjau yang mendengarkan pembicaraan (Asmiati, 2019). Teknik ini digunakan penulis untuk mengamati tuturan bahasa yang terjadi dalam konten video TaraWoni Tv.

c. Teknik Catat

Teknik catat merupakan salah satu teknik mencatat data yang mengumpulkan data dengan cara mencatat. Dalam penelitian ini, teknik catat digunakan dalam mentranskripsi data berupa tuturan percakapan dalam konten video TaraWoni Tv.

Data yang telah terkumpul akan direduksi, yaitu memilih data yang diperlukan dan membuang data yang tidak diperlukan. Data yang diperlukan merupakan data yang memuat campur kode dan alih kode sesuai dengan teori. Apabila terdapat data yang tidak diperlukan, data akan direduksi sampai dapat ditarik kesimpulan.

3.3 Data dan Sumber Data

Data merupakan sebuah elemen mentah yang ketika diatur atau diproses dapat memberikan informasi yang berguna (Laudon, 2016). Data juga dapat disebut sebagai representasi dari fakta, konsep, yang dapat digunakan untuk berkomunikasi atau pemrosesan oleh mesin ataupun manusia. Menurut Cooper dan Schindler

(2014) sumber data adalah tempat dari mana data diperoleh. Sumber data merupakan informasi yang diperoleh oleh penulis untuk menjawab pertanyaan dalam penelitian. Sumber data dibagi menjadi dua kategori yaitu, sumber data primer dan sumber data sekunder.

a. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan oleh penulis dari sumber pertama, baik melalui survei, wawancara, atau pengamat (Sekaran dan Bougie, 2016). Data pada penelitian ini dikumpulkan oleh penulis melalui hasil pengamatan tuturan percakapan antar tokoh pada konten video Youtube TaraWoni Tv yang mengandung campur kode dan alih kode dalam bentuk kata, frasa, dan kalimat.

b. Data Sekunder

Sugiyono (2018) menjelaskan data sekunder merupakan data yang tidak langsung memberikan informasi kepada pengumpul data, misalnya orang lain atau dokumen. Data sekunder pada penelitian ini berasal dari internet, jurnal, artikel, skripsi, laporan penelitian, data statistik, dan buku. Pemilihan data sekunder harus memperhatikan relevansi dengan penelitian, kredibilitas data, dan akualitas dari konteks penelitian.

Sumber data dalam penelitian ini merupakan video konten youtube TaraWoni tv dan datanya berbentuk tuturan bahasa Indonesia, bahasa Inggris, dan bahasa Korea. Akan tetapi, data utama yang akan digunakan adalah tuturan bahasa Indonesia dan bahasa Korea. Data yang dikumpulkan merupakan percakapan yang mengandung peristiwa campur kode dan alih kode. Berikut merupakan sumber data pada penelitian ini.

Tabel 3. 1 Sumber Data

No	Judul Video	Durasi	Tanggal Unggah	Tautan
1	[Vlog Korea] Pertama Kali Main	13:47	19 September 2020	https://youtu.be/GB5bz-b8A8s?si=q36AKroOXrCLTsVw

	Ke Rumah Kimbab Family!			
2	Bisa Gak Ya Suami Siapin Takjil?!	14:06	29 April 2021	https://youtu.be/rpu9OVhuNOE?si=ykDbv_oUwkpnrCzi
3	Liburan Seru Pertama Kali Baby Berenang Bareng Papa!!	14:56	26 September 2021	https://youtu.be/TBsMvHmrRpM?si=_N9bVt0cw3ZrLkD9
4	Dream Come True! @Koreareomit Ke Daegu Untuk Ketemu Hwani!!	14:32	9 April 2022	https://youtu.be/6rpgnake9nY?si=3I4hLU7WIGPyBEDf
5	Pertama Kali Ngajak Suami Ke Pasar Takjil! Kalap! Mau Semua!!!	20:17	4 April 2023	https://youtu.be/yyxrQb_hW5E?si=2vibABWB7qnNm14w
6	Rumah Jadi Lautan Hadiah Yong!! Terima Kasih Gengs Semua!	28:34	7 September 2023	https://youtu.be/J3Q_RWq_DIw?si=vMr1I3i3e_7TSp9X
7	Anak Kita Lebih Lancar Bahasa Apa Sekarang?!	28:26	29 Mei 2024	https://youtu.be/CjXbr9j3adA?si=8TebH-Ujvfv3Rdbh
8	Rumah Penuh Tepung Gara-Gara Suami Dan Anak2	22:58	20 Juli 2024	https://youtu.be/GoEpOUILMKZE?si=e05Yuy_IZS4wY1hd

3.4 Analisis Data

Analisis data merupakan proses penyusunan data secara sistematis yang dapat dilakukan melalui hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Hasil dari analisis data akan dikelompokkan ke dalam kategori yang telah ditentukan.

Moleong (2017) mendeskripsikan analisis data sebagai proses klasifikasi dan mengurutkan data ke dalam pola tertentu, kategori, dan satuan dasar sehingga terbentuk suatu rumusan hipotesis. Langkah-langkah analisis data yang diterapkan pada penelitian ini adalah *Analysis Interactive Model* dari Miles dan Huberman (Basuki, 2020). Metode ini membagi prosedur analisis data menjadi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan verifikasi.

1) Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan tahapan utama yang dilakukan dalam penelitian ini. Pengumpulan data adalah kegiatan mencatat, mencari, dan penghimpunan data. Data pada penelitian ini dikumpulkan dengan cara mentranskripsi delapan video TaraWoni Tv. Video yang dipilih pada penelitian ini merupakan video yang memungkinkan terjadinya interaksi dalam bahasa Indonesia serta bahasa Korea selain Tara dan Sangwon, seperti video kolaborasi dan video yang melibatkan anggota keluarga. Hal ini dikarenakan penggunaan dua bahasa dapat memungkinkan terjadinya komunikasi yang mengandung campur kode dan alih kode.

2) Reduksi data

Reduksi data adalah salah satu prosedur dalam analisis data. Reduksi data dalam bentuk analisis harus menggolongkan, terarah, jelas, dan terorganisasi sehingga dapat ditarik kesimpulan. Yin (2014) mengemukakan reduksi data merupakan proses pengurangan kompleksitas data, yang terdiri dari pengelompokan data dan fokus pada informasi yang paling relevan dalam menjawab pertanyaan penelitian. Hal ini berarti bahwa reduksi data berbentuk ringkasan sesuai dengan objek penelitian. Dalam penelitian ini, data direduksi dengan cara mengeliminasi data-data yang tidak diperlukan dari hasil transkripsi. Data yang tidak diperlukan adalah data yang tidak mengandung campur kode dan alih kode bahasa Indonesia serta bahasa Korea di dalamnya. Selain itu, data akan direduksi jika kategori tuturan campur kode dan alih kode tidak sesuai dengan teori yang digunakan pada penelitian ini. Dari delapan video yang ditranskripsi terdapat 42 data campur kode dan 28 data alih kode yang dapat dianalisis.

3) Penyajian data

Setelah mereduksi data, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Data pada penelitian kualitatif bisa disajikan dalam bentuk tabel, grafik, *flowchart*, dan sejenisnya. Penelitian ini menyajikan data dalam bentuk kalimat percakapan dalam tabel kartu data.

4) Penarikan Kesimpulan

Tahap akhir dari proses penelitian adalah kesimpulan. Penarikan kesimpulan diharapkan dapat menjawab rumusan. Agar hasil penelitian benar-benar maksimal dan dapat dipertanggungjawabkan, verifikasi atau pengecekan berulang diperlukan.

Tahapan dalam menganalisis data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mengumpulkan data melalui metode yang sudah ditentukan sebelumnya.
- b. Mengidentifikasi tuturan yang mengandung campur kode dan alih kode dalam bahasa Indonesia dan bahasa Korea.
- c. Mereduksi data yang telah ditranskripsi sesuai dengan teori yang digunakan dalam penelitian.
- d. Menganalisis data menggunakan kartu data.
- e. Menyusun kesimpulan.

Berikut merupakan kartu data yang akan digunakan dalam penelitian ini:

Tabel 3.2 Kartu Data Campur Kode

No	5		
Judul video	Pertama Kali Main Ke Rumah Kimbab Family!		
Menit Ke-	12:45		
Tautan	https://youtu.be/GB5bz-b8A8s?si=CJvfAjf8Ps_KzKFs		
Tuturan	<p>Tara: Udah jam berapa 자기?</p> <p>(Sudah jam berapa sayang?)</p> <p>Sangwon: 거의 여섯시, hampir jam 6. Jadi udah di sana kira-kira 4 jam ya, 너무 죄송하다...</p> <p>(Hampir jam 6. Jadi di sana kira-kira 4 jam ya, sangat tidak enak...)</p>		
Campur Kode	Penyisipan	Alternasi	

	Kata	Frasa	Intra-Klausa	Antar-Klausa	Leksikalisasi Kongruen
			✓		

Tabel 3. 3 Kartu Data Alih Kode

No	10			
Judul Video	Liburan Seru Pertama Kali Baby Berenang Bareng Papa!!			
Menit Ke-	02:55			
Tautan	https://youtu.be/TBsMvHmrRpM?si=_N9bVt0cw3ZrLkD9			
Tuturan	<p>Tara: Seru banget ternyata <i>gengs</i>. Nanti <i>bakal</i> kesini lagi <i>deh</i> kalo Hwani <i>udah</i> bisa jalan, <i>udah</i> bisa lari-lari</p> <p>Sangwon: 근데 좀 무섭다야. 이거 내가 옛날에 군대 있을 때 그런거 많이 연습했었는데. 애들 할 수 있나? 자기 할 수 있어?</p> <p>(Tapi permainannya lumayan menjeramkan. Dulu waktu aku wajib militer latihan seperti itu. Apakah anak-anak bisa melaluinya? Sayang apakah bisa?)</p> <p>Tara: 너무 무섭다야 나도</p> <p>(Aku juga takut)</p>			
Alih Kode	Situasional	Metaforis	Percakapan	
		✓		